

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.¹ Penelitian yang berjudul pembentukan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar ini untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembentukan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana yang telah ditentukan dalam peraturan daerah nomor 18 tahun 2017 tentang Badan Permusyawaratan Desa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi yaitu:

- a. Dalam pembentukan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung masih menyisakan kekecewaan pada masyarakat.

¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal. 15

- b. Lokasi penelitian yang masih berada di wilayah Kabupaten Tulungagung memudahkan peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data.
- c. Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung diperkirakan ada mekanisme yang kurang dalam tahapan pengisian anggota.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti hadir atau terjun langsung ke lapangan guna memperoleh informasi terkait dengan pembahasan penelitian ini. Peneliti berada di Desa Mirigambar pada hari Rabu, 31 Juli 2019 sampai pada hari Jumat 2 Agustus 2019 untuk menggali informasi terkait pembentukan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar. Kehadiran peneliti hanya sebatas untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yaitu membahas dan mengkaji lebih mendalam tentang pembentukan Badan Permusyawaratan Desa berdasar peraturan daerah Nomor 18 tahun 2017 tentang Badan Permusyawaratan Desa dan fiqih siyasah.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.² Data primer diperoleh dari lapangan dengan wawancara kepada tokoh masyarakat Desa Mirigambar, Kepala Desa Mirigambar, panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa dan anggota Badan Permusyawaratan Desa di Mirigambar.
2. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku sebagai data pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan sebagainya.³ Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku, hasil penelitian yang berwujud lapangan, dan seterusnya. Adapun data yang menjadi sumber data sekunder adalah data mengenai pembentukan Badan Permusyawaratan Desa, buku tentang Badan Permusyawaratan Desa dan fiqih siyasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data untuk penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu:

²Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal 30

³Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 12.

a. Wawancara⁴, yang dilakukan dengan pemerintah desa Mirigambar dan panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa Mirigambar yaitu :

1. Bapak Ridwan selaku Ketua Panitia pengisian anggota Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar.
2. Bapak Makrus selaku Kepala Dusun Miridudo.
3. Bapak Dainuri selaku Kepala Urusan Perencanaan Desa Mirigambar
4. Bapak Ahmad Khusnu Daroini selaku anggota Badan Permusyawaratan Desa Desa Mirigambar periode 2018-2024.
5. Bapak Nasrudin selaku Kepala Desa Mirigambar periode 2014-2019

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dicatat atau direkam. Pada prakteknya disiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Hasil

⁴ *Ibid.*, hal. 24

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143

penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen, serta foto-foto yang ditemukan di lapangan.⁶

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁸

⁶ *Ibid.*, hal. 176

⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian...*, hal. 154

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 92

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh melalui wawancara. Data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan proses pembentukan Badan Permusyawaratan Desa di Desa Mirigambar kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 18 tahun 2017 tentang Badan Permusyawaratan Desa dan fiqih siyasah disusun dan diklasifikasikan lalu ditulis secara deskriptif dengan maksud untuk mendapatkan yang dapat dipahami secara jelas dan terperinci serta terarah.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang member kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, table, skema, ilustrasi dan sebagainya. Penyajian data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk narasi. Penyajian data ini diperoleh dari proses reduksi data seperti yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisi dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Kesimpulan dalam

penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹ Kesimpulan yang disajikan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan hasil penyajian data yang disesuaikan dengan teori yang ada pada bab II.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari validasi suatu data yang terkumpul menggunakan cara triangulasi.¹⁰ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi :

a. Triangulasi sumber

⁹ *Ibid.*, hal. 94

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), hal 330

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu : (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti mulai mengumpulkan literatur-literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan peraturan daerah dan fiqih siyasah. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing. Ada beberapa tahap kegiatan yang telah peneliti siapkan untuk memperlancar proses penelitian, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan tempat penelitian
- d. Memilih informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Disamping itu, dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Pengumpulan data

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini dilakukan proses analisis data dimana peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh suatu laporan yang sistematis.